

## **Keuntungan Pedangan Pengecer Sayur Kangkung di Pasar Wilken Tomohon Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon**

### ***Profits From Kale Vegetable Retailers At The Wilken Tomohon Market East Tomohon Sub-District Tomohon City***

**Angelina Walone <sup>(1)(\*)</sup>, Celcius Talumingan <sup>(2)</sup>, Lyndon Reinhardt Jacob Pangemanan <sup>(2)</sup>**

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

\*Penulis untuk korespondensi: enjywaloneangelinawalone@gmail.com

---

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id	: Selasa, 19 September 2023
Disetujui diterbitkan	: Jumat, 29 September 2023

---

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the profit of kale vegetable retailers in Wilken Tomohon Market, East Tomohon District, Tomohon City. This research was conducted for two months from June to July 2023 from the preparation stage to the preparation of research results located at Wilken Tomohon Market, East Tomohon District, Tomohon City. The data used in this research are primary data and secondary data. Primary data was obtained through interviews using a list of questions (questionnaires) to kale vegetable traders in Wilken Market, Tomohon City. Secondary data were obtained from available books, such as local books and the internet and accessing articles from various scientific journals. The sampling method was simple random sampling and a sample of 10 kale traders was taken. The research data analysis method is based on the data obtained, processed and tabulated in accordance with the results of the analysis, to test the data that has been collected in order to obtain the amount of profit, which is obtained through profit analysis. Based on the results of the study, it shows that the profit of kale vegetable retailers at Wilken Tomohon Market is obtained from total revenue of Rp1,142,000 per week less total costs of Rp703,020 per week, the profit of kale vegetable retailers is Rp438,980 per week.*

*Keywords : profit; vegetable traders; traditional market*

#### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keuntungan pedagang pengecer sayur kangkung di Pasar Wilken Tomohon, Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan dari bulan Juni hingga Juli 2023 dari tahap persiapan hingga penyusunan hasil penelitian yang berlokasi di Pasar Wilken Tomohon, Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada para pedagang sayur kangkung di Pasar Wilken Kota Tomohon. Data sekunder diperoleh dari buku-buku yang tersedia, seperti buku lokal dan internet dan mengakses artikel dari berbagai jurnal ilmiah. Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) dan diambil sampel sebanyak 10 pedagang kangkung. Metode analisis data penelitian yakni berdasarkan data yang diperoleh, diolah dan ditabulasikan sesuai dengan hasil analisis, untuk menguji data yang telah dikumpulkan demi mendapat besaran keuntungan, yang diperoleh melalui analisis keuntungan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan keuntungan pedagang pengecer sayur kangkung di Pasar Wilken Tomohon yaitu didapat dari total penerimaan sebesar Rp1.142.000 per minggu di kurang total biaya sebesar Rp703.020 per minggu, diperoleh keuntungan pedagang pengecer sayur kangkung sebesar Rp438.980 per minggu.

Kata kunci : keuntungan; pedagang sayur; pasar tradisional

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertanian mempunyai kontribusi yang besar dalam proses Pembangunan ekonomi. Kontribusi pertanian terhadap pembangunan ekonomi pertanian negara yang mencakup kontribusi produksi, kontribusi pasar, kontribusi faktor produksi dan kontribusi devisa. Semakin pentingnya pertanian dalam pembangunan Indonesia, terutama dalam rangka tujuan swasembada pangan, maka komoditas pertanian penting untuk mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam mengatasi masalah-masalah pertanian.

Sayuran merupakan sumber utama dalam pemenuhan gizi. Setiap sayuran memberikan manfaat gizi yang berbeda, sehingga pemenuhan sayuran secara seimbang sangat diperlukan. Banyaknya kasus kekurangan gizi menjadi isu penting dalam pemenuhan sayuran di Indonesia, seperti pemenuhan vitamin A, B, C dan mineral seperti zat besi, kalsium, kalium, dan fosfor (Nazaruddin, 2003).

Pasar Wilken Tomohon merupakan pasar yang terletak di Kota Tomohon yang terkenal sebagai pasar extreme. Mesra *et al.* (2022) menyatakan yang paling terkenal dari pasar ini biasanya adalah karena pedagang menjual makanan yang berasal dari hewan yang tidak biasa pada umumnya, yakni hewan liar, bahkan hewan yang dilindungi di daerah lain seperti hewan ular, biawak, babi hutan, kelelawar, anjing, kucing dan masih banyak lagi hewan “extreme” lainnya.

Saat ini kangkung darat lebih banyak beredar di pasar komersial dibanding kangkung air. Kangkung air lebih banyak dikonsumsi dan dapat ditemukan di kolam, sawa dan rawa oleh masyarakat. Budidaya kangkung darat sangat mudah, karena sayuran ini bersiklus panen cepat dan relatif tahan hama, karena itulah harga kangkung di pasaran relatif murah dibanding jenis sayuran lain upaya untuk meningkatkan nilai tambah. Kangkung darat bisa dibudidaya dengan

teknik budidaya secara organik, sehingga harga kangkung darat organik relatif lebih tinggi. Kangkung darat merupakan jenis tanaman yang paling umum dibudidayakan oleh masyarakat atau yang biasana dikenal baik dengan sebutan kangkung cabut (Purwono, 2008).

Pedagang sayur kangkung di Pasar Wilken Kota Tomohon merupakan pedagang yang selalu ada karena permintaan terhadap sayur kangkung yang melimpah, selain karena harga sayur kangkung yang terjangkau tetapi juga memiliki rasa yang enak, kangkung merupakan makanan yang sering dijumpai baik di rumah makan, ataupun pada umumnya di rumah masyarakat Minahasa, berdasarkan observasi dan pengamatan awal terhadap pedagang sayur kangkung di Pasar Wilken didapati bahwa harga kangkung yang terjangkau bahkan cenderung murah memberi rasa ingin tahu peneliti apakah sayur kangkung yang cenderung memiliki harga yang murah dapat memberikan keuntungan yang besar bagi penjual dan berapa kisaran keuntungan yang pedagang peroleh.

Berdasarkan uraian maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat keuntungan pedagang pengecer sayur kangkung di Pasar Wilken Tomohon, Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keuntungan pedagang pengecer sayur kangkung di Pasar Wilken Tomohon, Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon.

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan ruang terhadap pemerintah dalam menentukan kebijakan kedepan dalam rangka membenahi segala hal yang dinilai kurang. Sekaligus mengkaji kebijakan dalam menstabilkan struktur serta kesetaraan harga sayuran. Memberikan informasi terkait pentingnya melakukan penelitian yang lebih

detail dalam rangka mengkaji sebaik mungkin masalah dalam biaya dan keuntungan pedagang sayuran kangkung.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan dari bulan Juni hingga Juli 2023 dari tahap persiapan hingga penyusunan hasil penelitian yang berlokasi di Pasar Wilken Tomohon, Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada para pedagang sayur kangkung di Pasar Wilken Kota Tomohon. Data sekunder diperoleh dari buku-buku yang tersedia, seperti buku lokal dan internet dan mengakses artikel dari berbagai jurnal ilmiah.

### Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) dan diambil sampel sebanyak 10 pedagang kangkung.

### Konsep Pengukuran Variabel

Adapun variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik responden meliputi umur (tahun), tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA, PT), jumlah tanggungan keluarga (orang), dan lama berdagang (tahun).
2. Biaya usaha, yaitu biaya bahan baku (Rp/Kg), biaya lapak (Rp/minggu), biaya keamanan (Rp/minggu), biaya transportasi (Rp/minggu).
3. Jumlah penjualan, yaitu banyaknya kangkung yang terjual (ikat).
4. Harga jual, yaitu harga yang berlaku pada tiap ikat kangkung.

5. Keuntungan, yaitu hasil bersih yang diterima didapat dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya produksi (Rp/Bulan).

### Metode Analisa Data

Metode analisis data penelitian yakni berdasarkan data yang diperoleh, diolah dan ditabulasikan sesuai dengan hasil analisis, untuk menguji data yang telah dikumpulkan demi mendapat besaran keuntungan, yang diperoleh melalui analisis keuntungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Tempat Penelitian

Pasar Ekstrim telah ada sejak ratusan tahun yang lalu, pasar yang sebelumnya bernama Pasar Beriman Tomohon telah berubah nama pada bulan Januari 2020 dan telah resmi menjadi Pasar Ekstrim Wilken Tomohon, pasar penjual segala macam daging yang menjadi pusat perhatian wisatawan untuk dikunjungi karena adanya destinasi tersebut membuat wisata kuliner orang Minahasa dikenal dan menjadi satu-satunya pasar ekstrim yang menjadi Icon atau lambang dari wisata kuliner di Sulawesi Utara (Adipati *et al.*, 2022). Pasar Wilken Tomohon merupakan pasar daging satwa liar terbesar di Sulawesi Utara, Indonesia. Memiliki luas 1,5 hektar dan berada tepat di pusat Kota. Pasar Wilken Tomohon secara geografis terletak pada LU 1° 19' 36'' dan LT 124° 50' 39''.

### Aktivitas Pedagang Kangkung

Pedagang kangkung yang berjualan di Pasar Wilken Kota Tomohon mendapat bahan baku kangkung dari pedagang pengepul ataupun langsung dari petani kangkung, dalam proses pembelian biasanya dibeli malam sebelum dijual pada besok pagi. Volume pembelian pedagang sayur kangkung dengan ukuran bal, dimana 1 bal kangkung memiliki berat sekitar 30 Kg sampai 50 Kg dengan harga per bal berkisar Rp50.000

sampai Rp85.000. Dalam satu bal kangkung dapat menghasilkan 50 sampai 60 ikat kangkung dengan harga jual Rp2.500 per ikat.

Waktu penjualan pedagang sayur kangkung di Pasar Wilken Tomohon dimulai dari pukul 06:00 WITA sampai pukul 15:00 WITA dimana hal ini menunjukkan waktu berjualan selama 9 jam, pedagang sayur kangkung di Pasar Wilken Tomohon berjualan dalam satu minggu selama 6 hari yaitu pada hari senin sampai sabtu.

### Karakteristik Responden

#### Umur Responden

Umur dapat menunjukkan kemampuan dari seorang pedagang, pedagang yang umurnya lebih muda biasanya lebih mudah menyesuaikan diri dibanding pedagang yang lebih tua namun pedagang yang lebih tua memiliki pengalaman yang lebih banyak, umur juga dapat menunjukkan kemampuan fisik dari pedagang yang lebih muda lebih memiliki ketahanan tubuh yang lebih kuat.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	35 – 37	7	70.00
2.	38 – 40	2	20.00
3.	41	1	10.00
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan responden pada umur 35 sampai 37 tahun memiliki persentase sebesar 70.00 persen, pada umur 38 sampai 40 tahun memiliki persentase sebesar 20.00 persen, dan umur 41 tahun memiliki persentase sebesar 10.00 persen.

#### Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan dapat menunjukkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan strategi melaksanakan penjualan.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	1	10.00
2.	SMP	4	40.00
3.	SMA	5	50.00
4.	PT	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2023

Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden dengan tingkat pendidikan terbanyak dari responden adalah tingkat pendidikan SMA dengan persentase 50.00 persen, dan yang terkecil dari responden adalah tingkat pendidikan SD dengan persentase 10.00 persen, dan untuk tingkat pendidikan SMP memiliki persentase 40.00 persen dan untuk tingkat pendidikan PT tidak terdapat responden pada lulusan tersebut.

### Tanggungjawab Keluarga Responden

Karakteristik responden berdasarkan tanggungan keluarga dapat menunjukkan motivasi kerja pedagang dengan jumlah tanggungan yang dimiliki, jumlah tanggungan yang semakin besar semakin termotivasi pedagang untuk berkerja.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga**

No.	Tanggungjawab Keluarga (Orang)	Jumlah	Persentase (%)
1.	2	4	40.00
2.	3	3	30.00
3.	4	3	30.00
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2023

Tabel 3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tanggungan keluarga dengan jumlah tanggungan terbanyak dari responden berada pada jumlah tanggungan sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 40.00 persen, dan untuk tanggungan keluarga 3 orang dan 4 orang masing-masing memiliki persentase sebesar 30.00 persen.

### Lama Berdagang Responden

Lama berdagang menunjukkan pengalaman responden dalam menjalankan usaha penjualan sayur kangkung, semakin lama responden berdagang semakin berpengalaman juga responden.

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Berkunjung**

No.	Lama Berdagang (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	5 – 9	6	60.00
2.	10 – 13	3	30.00
3.	14	1	10.00
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2023

Tabel 4 menunjukkan lama berdagang responden selama 5 sampai 9 tahun dengan persentase sebesar 60.00 persen, lama berdagang responden 10 sampai 13 tahun dengan persentase 30.00 persen, dan untuk lama berdagang lebih dari 13 tahun dengan persentase sebesar 10.00 persen.

### Pengeluaran Usaha

Pengeluaran usaha adalah total biaya yang dikeluarkan untuk proses berdagang dimana pada total biaya pengeluaran usaha dalam penelitian ini yaitu biaya tetap (*fix cost*) dan biaya variabel (*variable cost*).

### Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan tidak berpengaruh terhadap besar kecil produk yang dijual, dalam penelitian ini yang termasuk biaya tetap hanya pada biaya sewa lapak. Biaya kontrak lapak pedagang responden penjual sayur kangkung perminggu dalam penelitian ini mencapai Rp4.335,07. Perhitungan biaya kontrak atau sewa lapak diperoleh melalui biaya sewa lapak selama setahun dibagi dengan 12 bulan waktu penjualan kemudian dibagi untuk 4 minggu penjualan kemudian dibagi lagi dengan jumlah atau jenis sayur-sayuran yang dijual.

### Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan berpengaruh terhadap besar kecil produk yang dijual, dalam penelitian ini biaya tetap bersumber dari bahan baku kangkung.

Tabel 5. Rata-rata Biaya Tetap Pedagang Sayur Kangkung per Minggu

No.	Uraian	Biaya (Rp)	Persentase (%)
1.	Kangkung	616.000.0	87.62
2.	Tenaga Kerja	64.500.0	9.17
3.	Retribusi	4.600.0	0.65
4.	Kantong Plastik	17.920.0	2.55
<b>Jumlah</b>		<b>703.020.0</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan rata-rata biaya tidak tetap pedagang sayur kangkung yang tertinggi yaitu sayur kangkung dengan biaya Rp616.000 dan persentase 87.62% per minggunya.

### Penerimaan

Penerimaan adalah keuntungan kotor yang diterima oleh pedagang sayur kangkung dimana total penerimaan pedagang penjual sayur kangkung didapatkan dari jumlah penjualan per minggu dikalikan harga jual.

Tabel 6. Penerimaan Pedagang Sayur Kangkung di Pasar Wilken Tomohon

Uraian	Jumlah
Jumlah	251.0 Kg
Harga Jual	Rp4,549.80
<b>Penerimaan</b>	<b>Rp1.142.000.0</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2023

Tabel 6 menunjukkan rata-rata harga penjualan sayur kangkung perminggu sebesar Rp4.549/Kg dan jumlah penjualan sebesar 251 Kg, sehingga penerimaan yang diperoleh sebesar Rp1.142.000,0 per minggu.

### Keuntungan

Keuntungan adalah hasil akhir dari usaha yang dilakukan, total keuntungan yang didapat pedagang sayur kangkung berasal dari pengurangan total penerimaan dikurangi dengan total biaya.

Tabel 7. Keuntungan Pedagang Sayur Kangkung di Pasar Wilken Tomohon

Uraian	Jumlah (Minggu)
Total Biaya (Rp)	703.020.0
Total Penerimaan (Rp)	1.142.000.0
<b>Total (Rp)</b>	<b>438.980</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 7 menunjukkan bahwa keuntungan pedagang pengecer yaitu sebesar Rp436.980 per minggu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pasar yang sebelumnya bernama Pasar Beriman Tomohon sekarang telah berubah nama pada bulan Januari 2020 telah resmi menjadi Pasar Ekstrim Wilken Tomohon. Keuntungan pedagang pengecer sayur kangkung di Pasar Wilken Tomohon yaitu didapat dari total penerimaan sebesar

Rp1.142.000 per minggu di kurang total biaya sebesar Rp703.020 per minggu, diperoleh keuntungan pedagang pengecer sayur kangkung sebesar Rp438.980 per minggu.

### **Saran**

Saran untuk pedagang pengecer sayur kangkung di Pasar Wilken di Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon agar dapat menambah jumlah penjualan sayur kangkung dan sayur lainnya untuk meningkatkan keuntungan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adipati, I.G., I.G. Pitana., & G.I. Bhaskara. 2022. Keunikan dan Otentisitas Pasar Ekstrim Wilken Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Tomohon Sulawesi Utara. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 8(2), 545-567.
- Mesra, R., M.F. Hidayat., C. Korlefura., & A.M. Tanaya. 2022. Persepsi Masyarakat Minahasa Tentang Pasar “Extreme” Tomohon. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(4), 2323-2331.
- Nazaruddin. 2003. *Budidaya dan Pengantar Panen Sayuran Dataran Rendah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwono. 2008. *Budidaya Delapan Jenis Tanaman Pangan*. Universitas Padjadjaran Press.